

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dalam menentukan hubungan asosiatif. Penelitian ini menggunakan metode statistik untuk menganalisis dan menguji teori variabel penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Paramita (2018:10) penelitian kuantitatif adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka-angka dan analisis data menggunakan prosedur statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebuah metode yang dapat menunjukkan hubungan dari hipotesis penelitian yang dibuat terstruktur sesuai sistematika ilmiah.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada variabel dependen (Y) dan independen (X) yang meliputi nilai perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur (Sugiyono, 2019: 193). Data yang diperlukan tersebut yaitu laporan keuangan tahunan berupa laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham, laporan laba rugi, dan catatan lain terkait laporan keuangan yang dapat diakses dari (www.idx.co.id).

3.3.2 Sumber Data Internal

Laporan keuangan tahunan, harga saham, *historical data* dan ringkasan perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia merupakan data internal dalam penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2022.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 118). Tujuan adanya sampel untuk

memudahkan peneliti dalam menganalisis data populasi sehingga perlu menetapkan sampel guna menunjukkan data keseluruhan. Penentuan sampel agar dapat menarik kesimpulan atas populasi dengan menggunakan suatu metode yang disebut dengan sampling. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu metode dengan jenis *nonprobability sampling*, jenis *purposive sampling* yang bertujuan secara subyektif, dapat dikatakan subyektif karena pemahaman peneliti dalam menentukan informasi yang diperlukan pada sasaran khusus, harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan berbanding lurus dengan tujuan penelitian (Paramita, dkk., 2021:64). Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Perusahaan Terpilih
1	Perusahaan <i>go public</i> sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	65
2	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan IPO baru periode 2020-2022.	(16)
3	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pernah mengalami kerugian selama periode 2020-2022.	(22)
4	Laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan sektor infrastruktur yang tidak menggunakan kurs rupiah selama tahun 2020-2022.	(3)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	24
	Tahun pengamatan	3
	Total sampel data penelitian	72

Sumber : Hasil olah data (Tahun 2024)

Penjelasan mengenai tabel 3.1 yaitu populasi yang didapat dari sumber data sekunder perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 65 perusahaan, dari populasi tersebut terdapat 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan IPO periode 2020-2022 dan untuk menghindari terjadinya distorsi dalam pengolahan data, penelitian ini juga mengeluarkan perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama periode 2020-2022 dari sampel penelitian yang diketahui sebanyak 22 perusahaan, serta terdapat 3 perusahaan dengan laporan keuangan yang dilaporkan tidak menggunakan kurs rupiah selama tahun 2020-2022. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Periode penelitian ini sejumlah 3 tahun dari 2020 sampai dengan 2022. Jadi, $24 \times 3 = 72$ sampel berupa data laporan keuangan dari penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik berpengaruh positif maupun negatif (Paramita, dkk 2021:37). Sedangkan menurut P. & Cahyaningrum (2019:2-3) variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau pemicu munculnya variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:96) variabel independen yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel independen adalah variabel bebas yang memiliki pengaruh

terhadap variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Likuiditas
- 2) Profitabilitas
- 3) Leverage

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:97) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon). Sedangkan menurut Paramita, dkk (2021:3) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi topik permasalahan dan menjadi pusat perhatian peneliti sehingga dapat menyelesaikannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang menjadi topik permasalahan yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pengertian dari konsep yang telah dibuat sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menerapkan konsep tersebut, karena dalam pengertian terdapat pembentukan logika dalam pembuatan hipotesis. Oleh karena itu, kesimpulan dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut :

a. Nilai Perusahaan

Riadi (2017) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

b. Likuiditas

Menurut Kariyoto (2017:189) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih.

c. Profitabilitas

Menurut Fahmi (2020:90) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

d. Leverage

Menurut (Fahmi, 2017:62) Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Likuiditas (X_1)

Untuk mengukur likuid atau tidaknya suatu perusahaan dalam penelitian ini, membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar suatu perusahaan. Maka peneliti menggunakan rasio likuiditas dengan proyeksi *Current Ratio* (CR) dalam perhitungannya (Fahmi, 2018:65-72) sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Profitabilitas (X_2)

Untuk mengetahui perkembangan dan kinerja perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki menggunakan keuntungan yang perusahaan peroleh dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas

(Hamidah, 2019:57-58). Maka proyeksi perhitungan yang digunakan peneliti yaitu *Return on Equity* (ROE) (Fahmi, 2020).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

c. Leverage (X_3)

Untuk menentukan besarnya leverage suatu perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset suatu perusahaan. Sehingga peneliti menggunakan proyeksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam perhitungannya sebagai berikut (Kasmir, 2017):

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

d. Nilai Perusahaan (Y)

Untuk mengetahui nilai perusahaan suatu perusahaan dalam penelitian ini dengan cara membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham atau dapat diproyeksikan menggunakan (PBV) *Price Book Value* dengan rumus sebagai berikut (Harmono, 2017):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:92). Penelitian kuantitatif memiliki kriteria instrumen yang berkaitan dengan efektivitas dan keandalan instrumen, serta kualitas pengumpulan data berkaitan dengan keakuratan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan

indikator-indikator variabel kemudian selanjutnya instrumen dan skala pengukurannya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Skala Pengukuran	Sumber
Likuiditas (X ₁)	<i>Current Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Fahmi (2018)
Profitabilitas (X ₂)	<i>Return on Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$	Rasio	Fahmi (2020)
Leverage (X ₃)	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Fahmi (2020)
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio	Harmono (2017)

Sumber: Hasil olahan peneliti tahun 2024

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data dari beberapa sumber data, sebagai berikut:

- Data dokumen-dokumen seperti laporan keuangan, *historical* dan ringkasan perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI .
- Studi pustaka seperti literatur buku, website, artikel penelitian terdahulu, dan jurnal.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berjenis analisis regresi linier berganda sebagai penyajian dan pengolahan data yang diperoleh untuk menguji dan menerangkan hipotesis melalui perhitungan menggunakan uji statistik.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian data penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui data tersebut memenuhi syarat agar bisa diteliti lebih lanjut untuk menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2017:92). Beberapa uji asumsi klasik yang secara umum digunakan dalam penelitian, antara lain: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji nilai residual terdistribusi normal atau tidak, dengan mendapatkan nilai residu yang normal model regresi dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk melakukan uji normalitas ini diperlukan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan ketentuan sebagai dasarnya (Kurniawan, 2014:157). Ketentuan yang dimaksud yaitu antara lain:

- 1) Jika probabilitas bernilai $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas bernilai $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mencari sebuah korelasi yang tinggi antar variabel penelitian. Karena adanya tingkat korelasi yang tinggi dapat mengganggu hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Ada beberapa cara untuk mengetahui tingkat korelasi dengan melihat dari nilai

tolerance dan nilai VIF (*varians infalation factor*) (Kurniawan, 2014:157) dengan kriteria berikut ini:

- 1) Jika *tolerance* bernilai $<0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinearitas, tetapi jika nilai *tolerance* $>0,1$ dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Apabila VIF >10 maka data yang diuji terindeksi multikolinearitas, namun jika nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji antara varian dan residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dengan menggunakan uji heteroskedastisitas ini peneliti dapat menemukan indikasi heteroskedastisitas atau hubungan antar varian dengan residu yang tidak homogen sehingga berdampak pada taksiran yang tidak efisien. Penggunaan metode *scatter plot* dengan merujuk pada nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residual (SPRESID) dapat menentukan kesimpulan dari penelitian ini. Kriteria yang menunjukkan ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan cara mengamati ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* (Kurniawan, 2014:158).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana terdapat petunjuk adanya korelasi dari residual yang disusun berdasarkan waktu dari pengamatan lainnya (Kurniawan, 2014:158). Metode ini dilakukan dalam pengujian untuk mencari

hubungan yang kuat antar data, dimulai dari data pertama dan kedua, data kedua dan ketiga, hingga seterusnya. Untuk mengetahui autokorelasi pada model regresi penelitian, maka dinilai perlu menggunakan uji *Durbin-Waston* dalam penelitian. Kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pengujian Autokorelasi (Durbin-Waston)

<i>Durbin-Waston</i>	Simpulan
< -2	Ada autokorelasi positif
-2 sampai 2	Tidak ada autokorelasi
> 2	Ada autokorelasi

Sumber: (Santoso, S. 2019:207)

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Kurniawan (2014:194) regresi linear berganda merupakan suatu persamaan linear yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Bentuk persamaan linear dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1.L + \beta_2.P + \beta_3.Lv + \mathcal{E}$$

Keterangan:

NP : Nilai perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi variabel independen

L : Likuiditas

P : Profitabilitas

Lv : *Leverage*

\mathcal{E} : *error*

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses membandingkan nilai sampel dari penelitian dengan nilai hipotesis dari populasi guna menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Algifari, 2015:77). Berikut merupakan jenis pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya pada variabel independen (X), setiap masing-masing variabel independen tersebut di uji apakah mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam pembuktiannya (Algifari, 2015:77-79). Penelitian ini menggunakan dua hipotesis yang diuji yaitu H_0 dan H_a , dimana H_0 proyeksi dari ukuran populasi. Untuk mengetahui benar atau tidaknya dari pengujian H_0 yaitu dengan pembuktian dari sampel yang diteliti. Sedangkan H_a dinyatakan benar apabila H_0 terbukti salah. Berikut ini tahapan untuk melakukan uji parsial dalam penelitian ini:

1) Menentukan Hipotesis

a) Hipotesis Pertama

H_1 = Diduga likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

b) Hipotesis Kedua

H_2 = Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

c) Hipotesis Ketiga

H_3 = Diduga *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

2) Tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Apabila hasil signifikan bernilai $<0,05$ uji H_a diterima yang menandakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Apabila $H_a >0,05$ dapat disimpulkan bahwa uji H_a ditolak atau bisa dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Menentukan Nilai t Tabel

Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus $(df) = n-2$

Keterangan :

df = nilai t tabel

n = jumlah sampel

4) Tahapan terakhir yaitu dengan melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel.

3.8.4 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi besar dan mendekati angka 1 maka menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Riyanto, S. dan Hatmawan, A., 2020:141).

Koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* dalam menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

